

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengalaman spesifik, *self efficacy*, dan *effort* terhadap kinerja auditor, yang dimoderasi oleh kompleksitas tugas. Secara spesifik tujuan penelitian ini adalah: 1) menguji pengaruh anteseden pengalaman spesifik terhadap kinerja auditor melalui dua variabel intermediasi *self efficacy*, dan *effort*. 2) menguji pengaruh interaksi kompleksitas tugas dan *self efficacy* terhadap kinerja auditor, maupun pengaruh interaksi kompleksitas tugas dan *effort* terhadap kinerja auditor.

Data penelitian ini diperoleh melalui metode survey dari 188 auditor negara yang bekerja pada BPK-RI (pusat) dan 9 Perwakilan BPK-RI di Indonesia, yaitu D.K.I. Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Selatan, dan Maluku. Unit analisis adalah individu auditor pada semua jenjang jabatan fungsional, yaitu auditor ahli muda, auditor ahli pratama, auditor ahli pertama, dan auditor pelaksana. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan model persamaan struktural (*Structural Equation Model*) dengan bantuan program AMOS 21.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pengalaman spesifik berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy* dan kinerja auditor. Selanjutnya *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *effort* dan kinerja auditor, *effort* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, dan kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Selain itu, temuan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa interaksi kompleksitas tugas dan *self efficacy* maupun interaksi kompleksitas tugas dan *effort* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Dengan demikian penelitian ini memberikan dua bukti baru, yaitu: 1) pengalaman spesifik berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy* dan kinerja auditor; dan 2) interaksi kompleksitas tugas dan *self efficacy* maupun interaksi kompleksitas tugas dan *effort* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Penelitian ini selain berkontribusi untuk pengembangan konsep kinerja auditor dengan mengakui peran pengalaman spesifik, *self efficacy*, dan *effort* dalam kerangka kerja teori kognitif sosial dan teori penetapan tujuan, juga memberikan implikasi kebijakan penting terhadap BPK-RI sebagai lembaga pemeriksa eksternal Negara, dan IAI sebagai organisasi profesi akuntan publik di Indonesia.

Kata kunci: Pengalaman spesifik, *self efficacy*, *effort*, kompleksitas tugas, dan kinerja auditor